

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi telah berkembang demikian pesat dari masa ke masa. Perkembangan ini berguna bagi kehidupan manusia karena dapat menunjang berbagai kegiatan dan keperluan manusia di berbagai bidang. Dengan berkembangnya teknologi sistem informasi, maka penyajian informasi yang mudah, cepat dan efisien sangat dibutuhkan oleh setiap orangnya.

Rumah kos merupakan suatu tempat tinggal yang disewakan kepada pihak lain dengan fasilitas-fasilitas tertentu dengan harga yang lebih terjangkau daripada di hotel atau penginapan. Rumah kos lebih akrab digunakan sebagai domisili, karena kebanyakan tempat kos disewa dalam jangka waktu yang cukup lama daripada hotel atau penginapan yang menggunakan hitungan hari dan untuk menjalani aktifitasnya sehingga jarak antara rumah tinggal dan tujuan dapat dijangkau lebih cepat. Dan juga istilah rumah kos sangatlah berdampingan dengan mahasiswa, pegawai dan masyarakat umum.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Indekos* adalah jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu dengan membayar setiap bulannya.

Kos sangat dibutuhkan, terutama bagi pegawai dan masyarakat umum yang akan menjalani aktifitas yang jauh dari tempat tinggalnya sudah pasti harus mencari rumah kos untuk dijadikan tempat tinggal sementara begitu pula dengan mahasiswa yang akan menjalani kuliah apalagi mahasiswa yang kuliah diluar kota, mereka akan mencari rumah kos atau tempat tinggal sementara untuk dijadikan domisili mereka sampai masa perkuliahan selesai.

Berdasarkan data statistik kependudukan wilayah Kota Bekasi 2015 perkecamatan semakin meningkat dibanding pada tahun 2014, jumlah

penduduk pada tahun 2014 sebanyak 2.384.032 jiwa, tahun 2015 didapat jumlah penduduk yang tinggal di Kota Bekasi sebanyak 2.733.240 jiwa dan tidak menutup kemungkinan setiap tahunnya jumlah penduduk tersebut akan terus bertambah dengan berjalannya waktu.

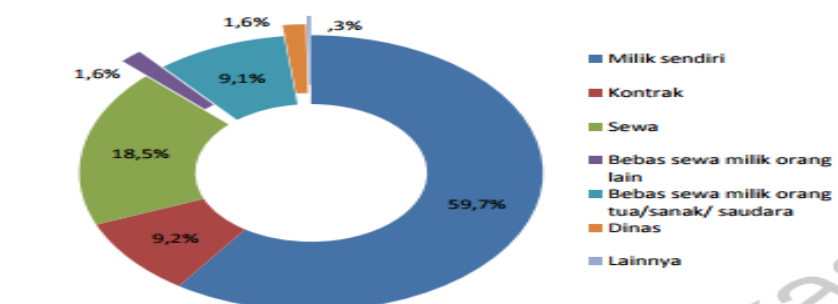
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kota Bekasi Tahun 2015

<u>Kecamatan</u>	<u>Jumlah Penduduk (Jiwa)</u>		
	<u>Laki-laki 2015</u>	<u>Perempuan 2015</u>	<u>Laki-laki dan Perempuan 2015</u>
<u>Pondokgede</u>	145471	145022	290493
<u>Jatisampurna</u>	67226	67965	135191
<u>Pondok Melati</u>	75913	75664	151577
<u>Jatiasih</u>	119788	117374	237162
<u>Bantargebang</u>	60756	54962	115718
<u>Mustika Jaya</u>	114947	113661	228608
<u>Bekasi Timur</u>	131816	127454	259270
<u>Rawalumbu</u>	123644	1255798	249242
<u>Bekasi Selatan</u>	112526	111965	224491
<u>Bekasi Barat</u>	150879	145423	296302
<u>Medansatria</u>	92713	90157	181870
<u>Bekasi Utara</u>	184204	179112	363316

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan jumlah penduduk Kota Bekasi tersebut sudah termasuk penduduk migrasi yang tiba dan melakukan aktifitas di Kota Bekasi, semakin banyak juga kebutuhan akan tempat tinggal sementara yang pasti sangat dibutuhkan oleh para pekerja dan mahasiswa migrasi yang tinggal dan melakukan aktifitasnya.

Dari total penduduk yang memiliki tempat tinggal di Kota Bekasi, sebanyak 59,7% merupakan milik sendiri, sedangkan 18,5% berstatus sewa dan 9,2% berstatus kontrak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rumah kos yang berstatus sewa sangat berpengaruh bagi mahasiswa, pegawai hingga masyarakat umum yang bertempat tinggal sementara dibandingkan status kontrak.



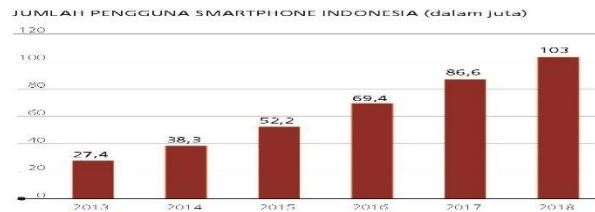
Gambar 1.1 Data Persentase Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota Bekasi Tahun 2015

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan analisa yang penulis dapatkan dalam pencarian rumah kos bagi mahasiswa, pegawai dan masyarakat umum akan menjadi masalah setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena kurangnya informasi bagi pemilik rumah kos maupun pencari rumah kos. Dengan berkembangnya teknologi informasi di era ini, tempat dan jarak seharusnya tidak menjadi masalah yang serius dalam menerima informasi. Tetapi masih kurangnya sistem yang mempermudah bagi mahasiswa ataupun masyarakat umum untuk mencari rumah kos, memang sudah adanya aplikasi pendukung pencarian rumah kos berbasis android namun adanya kekurangan yang penulis dapatkan seperti kurangnya informasi admin kepada pemilik rumah kos sehingga penyewa rumah kos yang ingin mengetahui informasi rumah kos masih tersedia apa tidaknya sehingga penyewa harus melakukan survey terlebih dahulu ke lokasi untuk mengetahui informasi dan sistem pembayaran yang penulis dapatkan keakuratannya masih melakukan sistem *door to door* atau pembayaran secara *cash* kepada pemilik rumah kos. Tujuan diketahuinya sistem informasi tersebut agar penyewa rumah kos mengetahui informasi ketersediaan rumah kos dan sistem pembayarannya secara cepat dan efisien. Dalam aplikasi tersebut sangat berperan penting bagi mahasiswa, pegawai dan masyarakat umum dalam pencarian rumah kos.

SMS Gateway merupakan sebuah sistem aplikasi yang digunakan untuk mengirim dan menerima SMS, yang biasanya digunakan pada aplikasi bisnis, baik untuk kepentingan broadcast promosi, servis informasi terhadap pengguna, penyebaran konten produk atau jasa dan lain-lain. Didalam

permasalahan ini SMS Gateway dapat memudahkan penyewa rumah kos untuk mengetahui langsung informasi ketersediaan rumah kos kepada pemilik rumah kos tanpa adanya perantara dan sistem pembayaran online.

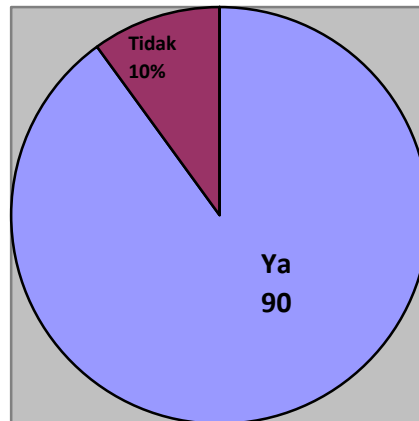


Gambar 1.2 Data Jumlah Pengguna Smartphone di Indonesia
Tahun 2013-2018

Sumber : databoks.katadata.co.id

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa Internet dan Smartphone keduanya dapat berperan penting dalam kegiatan dalam menggunakan media internet. Terbukti bahwa setiap tahunnya pengguna internet di Indonesia semakin meningkat. Smartphone seperti Android jauh lebih laris dan memudahkan informasi bagi masyarakat dalam menggunakannya.

Penulis melakukan pengajuan kuesioner terhadap 30 koresponden yang dipilih secara acak oleh penulis, dengan salah satu pertanyaan, yaitu ***“Ada kendalakah disaat anda mencari rumah kos yang sesuai dengan standar yang berlaku?”***. Dan setelah mengajukan kuesioner/angket, penulis mendapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 1.3 Persentase Hasil Kuesioner

Sumber : Penulis

Sebanyak 27 responden atau 90% responden menjawab **Ya** dan 3 responden lainnya menjawab **Tidak**, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kurangnya sistem informasi pencarian rumah kos. Karena pentingnya informasi rumah kos bagi pegawai, masyarakat umum dan mahasiswa yang membutuhkan tempat tinggal dengan harga terjangkau.

Berdasarkan hasil jurnal yang didapat sebagaimana yang dikemukakan dengan judul :

1. Sistem Informasi Rumah Kost Berbasis Android di Wilayah AUB Surakarta, penulis Kalis Wahyu Herdianti, Ernes Cahyo Nugroho (2016) menyimpulkan mahasiswa tidak perlu menghabiskan waktu untuk mendatangi tempat kos satu persatu hanya untuk mencari informasi mengenai tempat kos. Sehingga lebih efektif dan efisien.
2. Perancangan Sistem Informasi Rumah Kos Berbasis Web dan Short Message Service (SMS) Menggunakan PHP dan MySQL, Shinta Siti Sundari dan Iffan Komarudin (2015) menghasilkan bahwa sistem informasi

ini sangat membantu pihak terkait antara lain pemilik kos yang mengiklankan rumah kos yang dapat maintenance rumah kos secara online, dan pencari kos yang dapat mencari rumah kos sesuai dengan kebutuhan tanpa harus banyak tenaga, pikiran dan biaya hanya untuk mencari rumah kos yang biasa dilakukan secara manual.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi sebagai sistem informasi pencarian untuk penyewa rumah kos yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN APLIKASI RUMAH KOS DENGAN MENGGUNAKAN *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT* BERBASIS ANDROID DAN SMS GATEWAY PADA KOTA BEKASI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari judul dan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada diantaranya :

1. Kurangnya informasi antara admin dan pemilik rumah kos untuk mengetahui informasi ketersediaan rumah kos.
2. Masih melakukan sistem survey ke lokasi untuk mengetahui informasi ketersediaan rumah kos.
3. Belum adanya sistem pembayaran online sehingga penyewa melalui *door to door* untuk melakukan pembayaran pada rumah kos.
4. Minimnya informasi yang dimiliki para pencari rumah kos di daerah Kota Bekasi.
5. Masih kurangnya informasi fasilitas terhadap rumah kos sehingga kurangnya peminat untuk menyewa rumah kos.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah utama penelitian yaitu : *“Bagaimana cara perancangan sistem informasi manajemen*

aplikasi rumah kos dengan menggunakan Rapid Application Development berbasis android dan sms gateway pada Kota Bekasi.”

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat sistem informasi pencarian yang dapat memudahkan bagi para pencari rumah kos dengan cepat, efektif dan efisien.
2. Sistem informasi rumah kos yang dibuat bertujuan untuk mengetahui informasi ketersediaan serta fasilitas yang ditawarkan.
3. Proses pembayaran sistem online dengan menggunakan SMS Gateway.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai rumah kos yang sesuai dengan kriteria yang dicari oleh pencari rumah kos.
2. Memberikan peta lokasi dengan memanfaatkan Google Maps untuk mengetahui informasi mengenai rumah kos.
3. Memberikan kemudahan dalam melakukan pemesanan kamar kos.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Membantu pegawai, mahasiswa maupun pendatang dari luar daerah Bekasi untuk menemukan rumah kos dengan cepat, efektif dan efisien.
2. Mempermudah bagi pegawai, mahasiswa dan masyarakat umum dalam mencari lokasi rumah kos beserta fasilitasnya dan pemilik rumah kos dapat mempromosikan rumah kos mereka dengan cara yang lebih mudah.
3. Tidak perlu lagi dilakukan sistem *door to door* atau dari mulut ke mulut untuk mencari rumah kos yang selama ini dilakukan.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode-metode yang diterapkan secara bertahap melalui :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah untuk mengamati dan mengetahui secara langsung ke lapangan dimaksudkan agar penulis dapat melihat lebih jelas bagaimana kebutuhan data rumah kos.

b. Wawancara

Pada metode ini penulis langsung mewawancarai pemilik rumah kos, serta pencari rumah kos baik pegawai, mahasiswa maupun masyarakat umum.

c. Studi Pustaka

Salah satu metode penelitian yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini adalah studi pustaka. Penulis banyak mengambil literatur-literatur dari buku dan artikel-artikel yang ada hubungannya dengan topik dari skripsi yang penulis angkat ini.

d. Kuesioner

Pada metode ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis dengan cara menyebarkan pertanyaan untuk dijawab secara tertulis oleh pemilik rumah kos, serta pencari rumah kos baik pegawai, mahasiswa maupun masyarakat umum.

1.8 Metode Pengembangan Sistem

Dalam perancangan sistem penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dengan tujuan sistem yang dibuat dapat dikembangkan sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan *Rapid Application Development* (RAD) adalah model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik bertingkat. RAD menekankan pada siklus

pembangunan pendek. Singkat adalah batasan yang penting untuk model ini yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. **Pemodelan bisnis**
Pemodelan yang dilakukan untuk memodelkan fungsi dari aplikasi rumah kos sehingga mengetahui informasi apa saja yang terkait dalam pembuatan aplikasi rumah kos, informasi apa saja yang harus dibuat, siapa yang harus membuat informasi itu, bagaimana alur informasi itu, proses apa saja yang terkait dari informasi itu.
2. **Pemodelan data**
Tahapan ini memodelkan data apa saja yang dibutuhkan berdasarkan pemodelan dari aplikasi rumah kos dan mengidentifikasi atribut-atributnya beserta relasinya dengan data-data yang lain.
3. **Pemodelan proses**
Mengimplementasikan fungsi aplikasi rumah kos yang sudah didefinisikan terkait dengan pendefinisian data.
4. **Pembuatan aplikasi**
Tahapan ini mengimplementasikan pemodelan proses dari pengumpulan data informasi dan data menjadi suatu program.
5. **Pengujian dan pergantian**
Tahapan ini menguji komponen-komponen yang dibuat. Jika semua sudah teruji maka tahapan perancangan sistem aplikasi rumah kos selesai.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir (skripsi) ini terbagi ke dalam beberapa bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, metode konsep perancangan *software* dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, informasi, sistem informasi, desain sistem informasi, komponen-komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan secara detail tentang perancangan dan analisa program mulai dari gambaran rancangan secara umum dan analisa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem pencarian rumah kos.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisikan tentang implementasi dan evaluasi terhadap aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Kos Pada Kota Bekasi yang telah dirancang.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang akan menguraikan kesimpulan terhadap sistem yang dibuat dan saran yang digunakan untuk pengembangan sistem lebih lanjut dimasa mendatang.